BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia keuangan, investor adalah orang perorangan atau lembaga baik domestik atau non domestik yang melakukan suatu investasi (bentuk penanaman modal sesuai dengan jenis investasi yang dipilihnya) baik dalam jangka pendek atau jangka panjang. Terkadang istilah "investor" ini juga digunakan untuk menyebutkan seseorang yang melakukan pembelian properti, mata uang, komoditi, derivatif, saham perusahaan, ataupun aset lainnya dengan suatu tujuan untuk memperoleh keuntungan dan bukan merupakan profesinya serta hanya untuk suatu jangka pendek saja. Dalam kegiatan investasinya, investor tentu menginginkan return dari kegiatan investasi yang dilakukan. Bentuk dari pendapatan yang diterima dari investasi saham dapat berupa dividen atau capital gain. Dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, tapi distribusi keuntungan kepada para pemilik memang adalah tujuan utama suatu bisnis. Dividen dapat dibagi menjadi empat jenis yaitu dividen tunai, dividen saham, *dividend property*, dan dividen interim. *Capital gain* adalah suatu keuntungan atau laba yang diperoleh dari investasi dalam surat berharga atau efek, seperti saham, obligasi atau dalam bidang properti, dimana nilainya melebihi harga pembelian. Selisih antara harga jual yang lebih tinggi dan harga pembelian yang lebih rendah, menghasilkan keuntungan finansial bagi investor tersebut. Kebalikannya, kerugian modal terjadi jika surat

berharga atau properti tersebut dijual dengan harga lebih rendah dari harga pembelianya.

Pengumuman perubahan dividen tunai dan *dividend yield* diharapkan menimbulkan reaksi perubahan harga saham karena dengan adanya perubahan tersebut berarti pengumuman tersebut dianggap mempunyai kandungan informasi bagi para investor. Reaksi harga saham dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham yang bersangkutan. Reaksi harga saham dapat diukur dengan menggunakan *return* saham sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*.

Dividen Signaling Model Bhattacharya, 1979 (dalam Sri Mulyati, 2003) merupakan salah satu model yang mendasari adanya dugaan bahwa pengumuman perubahan dividen tunai mempunyai kandungan informasi yang mengakibatkan adanya reaksi harga saham. Model ini menjelaskan bahwa informasi tentang perubahan yang dibayarkan digunakan oleh investor sebagai *signal* tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Hal tersebut disebabkan karena adanya *asymmetric information* antara manajer dengan investor, sehingga para investor menggunakan kebijakan dividen sebagai indikator tentang prospek perusahaan. Peningkatan dividen yang dibayarkan dianggap *signal* keuntungan bagi para investor, sehingga menimbulkan reaksi dari harga saham yang positif. Sebaliknya, penurunan dividen yang dibayarkan sebagai *signal* bahwa prospek perusahaan kurang menguntungkan, sehingga akan menimbulkan reaksi harga saham yang negatif.

Dalam konteks di Indonesia pengambilan keputusan dividen diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dalam kondisi seperti ini, teori yang lebih tepat digunakan adalah teori *rent extraction hypothesis*. Teori tersebut menyatakan bahwa pemegang saham mayoritas mempunyai kendali penuh atas perusahaan. Merekalah yang berhak mengangkat para pengurus perusahaan dan mengendalikan perusahaan tersebut, salah satunya adalah memutuskan berapa keuntungan yang boleh dibagikan sebagai dividen.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Evana (2008) Perusahaan yang membagikan deviden tunai lebih besar dibandingkan dengan pembagian deviden tunai sebelumnya, rata-rata sahamnya memiliki kecenderungan untuk naik secara signifikan sedangkan perusahaan yang membagikan dividen tunai lebih rendah dari pembagian deviden tunai sebelumnya, harga rata-rata sahamnya memiliki kecenderungan untuk turun.

Menurut Petit, 1972 (dalam Evana, 2008) pengumuman dividen akan mempengaruhi harga apabila pengumuman dividen tersebut dipandang memiliki arti yang material yang cukup signifikan oleh investor. Dalam penelitian Evana ini, dari perusahaan yang membagikan dividen tunai di dapat data *daily closing price* dari saham-sahamnya selama periode yang diteliti yakni pada periode *windows* (H-5 dan H+5 setelah pengumuman) dan periode sebelum *windows* (H-6 hingga H-15). Akibat pengumuman dividen tunai yang diuji terhadap harga rata-rata saham sebelum periode *windows* dengan harga rata-rata saham pada periode *windows* memiliki hubungan yang berbeda signifikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang mengambil tema tentang pengaruh *dividend payout ratio* dan *dividend yield* terhadap harga saham dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah perubahan *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
- b. Apakah perubahan *dividend yield* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a Untuk menguji adanya pengaruh perubahan *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b Untuk menguji adanya pengaruh perubahan *dividend yield* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mencoba untuk memodelkan suatu fenomena yang ada dan dimodifikasikan dengan suatu model yang sudah dilakukan oleh penelitian

sebelumnya. Diharapkan dari penelitian ini akan dapat memberikan berbagai macam manfaat baik secara empiris ,teoritis maupun kebijakan. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini :

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada manajemen perusahaan terkait tentang kebijakan dividen yang dapat mempengaruhi harga saham.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada investor mengenai pengambilan keputusan investasi terhadap perubahan harga yang terjadi ketika dipengaruhi oleh kebijakan dividen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi rekan mahasiswa lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dan pembahasan, antara bab yang satu dengan yang lainnya ini saling keterkaitan. Adapun skripsi ini disusun secara sistematis sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka pemikiran, serta Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Teknik Sampling, Metode Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang menjelaskan tentang analisis deskriptif setiap variabel yang diuji dalam penelitian serta pengujian hipotesis dari setiap variabel yang diteliti, dan yang terakhir menjelaskan tentang pembahasan hasil penelitian yang telah diperoleh dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh, kemudian peneliti juga menguraikan keterbatasan penelitian atas penelitian yang telah dilakukan dan kemudian menguraikan saran agar penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis memperoleh hasil yang lebih beragam.